

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian dilakukan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kepemilikan asing, kepemilikan institusional, *sales growth*, dan *transfer pricing* terhadap *tax avoidance*. Berikut adalah simpulan dari hasil proses analisis dan hasil pengujian:

1. Kepemilikan asing memiliki pengaruh negatif terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 sampai dengan 2021. Dari hasil ini menunjukkan bahwa tingginya jumlah kepemilikan asing pada suatu perusahaan dapat mengontrol untuk tidak melakukan praktik *tax avoidance*
2. Kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 sampai dengan 2021. Hasil menunjukkan bahwa tinggi jumlah kepemilikan institusional dapat melakukan pengawasan dan mengontrol perusahaan dari sifat oportunistik manajer yang lebih mementingkan kepentingannya.
3. *Sales growth* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 sampai dengan 2021. Dari hasil ini menunjukkan tingginya penjualan yang diperoleh dapat berefek pada laba yang dihasilkan. Dengan tingginya laba yang didapat manajer dapat melakukan manipulasi laporan keuangan untuk mendapatkan kompensasi atas kinerja.
4. *Transfer pricing* tidak memiliki pengaruh *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 sampai dengan 2021. Dari hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan yang di uji pada variabel ini melakukan transaksi pada

wilayah negara surga pajak, dikarenakan perusahaan melakukan transaksi di negara tersebut.

5. Pengaruh kepemilikan asing, kepemilikan institusional, *sales growth*, dan *transfer pricing* secara simultan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 sampai dengan 2021.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti, yaitu:

1. Populasi yang dipakai pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *industry*, *consumer non-cyclicals*, *consumer cyclicals* dan *healthcare* yang terdaftar di BEI. Jumlah perusahaan dari keempat sub sektor tersebut adalah sebanyak 308 perusahaan. Dari 308 perusahaan yang dapat memenuhi kriteria sampel penelitian hanya sebanyak 14 perusahaan.
2. Terbatasnya jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 70 sampel dari 14 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

## 5.3. Saran

Berdasarkan pembahasan dan keterbatasan penelitian. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan adalah

1. Bagi peneliti selanjutnya, untuk dapat memperhatikan jumlah sampel perusahaan yang digunakan, dapat menambahkan variabel berupa independen, moderasi ataupun intervening yang dapat mempengaruhi *tax avoidance*, dan objek penelitian dapat diperluas tidak hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Bagi perusahaan, dapat dijadikan wawasan dan pengetahuan mengenai *tax avoidance* dan tetap mematuhi peraturan perpajakan. Manajemen dapat menentukan kebijakan yang berhubungan mekanisme pelaksanaan perpajakan perusahaannya dengan tidak melanggar peraturan yang berlaku.

3. Bagi investor, untuk berhati-hati dalam memilih perusahaan yang akan diinvestasikan dan jangan hanya melihat aspek keuangan. Tetapi lihat aspek lainnya seperti aspek perpajakan, karena aspek ini memiliki dampak yang besar.
4. Bagi pemerintah, menjadi pengetahuan untuk dapat meningkatkan pengawasan terhadap badan usaha tertentu dalam melaporkan kewajibannya.

